

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 874.19

Tanggal Laporan

28-Februari-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana

10-Maret-2011

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG, Jakarta

Tanggal Peluncuran

21-Maret-2011

Total AUM

IDR 197.54 Miliar

Mata Uang

Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3.00 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.20% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1.00% Maks. 2.00%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Maks. 1.00%

Kode ISIN

IDN000113107

Kode Bloomberg

MANIEDI: IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal tidak terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42.68 Triliun (per 28 Februari 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%

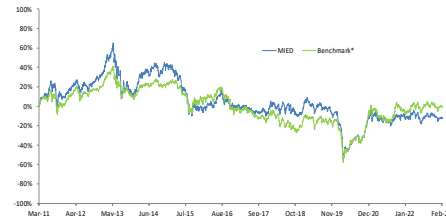
Pasar Uang atau Efek Bersifat

Utang** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

**) Jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank CIMB Niaga Tbk.	Saham	4.07%
Ciputra Development Tbk.	Saham	4.62%
Indo Tambangraya Megah Tbk.	Saham	5.38%
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Saham	4.96%
Indosat Tbk.	Saham	4.24%
Jasa Marga (Persero) Tbk.	Saham	4.71%
Mitra Adiperkasa Tbk.	Saham	5.05%
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Saham	4.78%
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4.96%
Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Saham	5.03%

Kinerja - 28 Februari 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIED	: 0.46%	-4.47%	-2.50%	-0.08%	18.79%	-16.02%	-0.75%	-12.58%
Benchmark*	: 0.53%	-3.66%	-1.68%	5.17%	46.49%	4.76%	1.47%	-0.49%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan April 2018 sd saat ini adalah IDX SMC Liquid

Benchmark dari bulan Juni 2016 -Maret 2018 adalah MSCI SMID Growth Index

Benchmark dari bulan Agustus 2015 - Mei 2016 adalah MSCI Indonesia Small Mid Growth dan JCI

Benchmark dari bulan April 2011 - Juli 2015 adalah JCI 20 dan JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020)

14.57%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.57% pada bulan November 2020 dan

Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020)

-31.30%

mencapai kinerja -31.30% pada bulan Maret 2020.

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia relatif stabil pada Februari 2023 mengikuti indeks regional. Kami melihat investor global masih ragu-ragu karena kekhawatiran bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih lanjut. Itu terjadi setelah rilis data ekonomi AS tidak sesuai dengan ekspektasi. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Narasi global telah berubah bahwa the Fed sepertinya tidak akan memangkas suku bunga acuan tahun ini karena suku bunga tersebut kemungkinan akan ditahan lebih lama pada puncaknya hingga perekonomian AS mencapai kestabilan yang diharapkan. Namun jika melihat kondisi perekonomian dalam negeri, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Surplus APBN di awal tahun 2023 akibat melonjaknya penerimaan negara khususnya PPN merupakan konfirmasi bahwa perekonomian berjalan baik setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan akibat pandemic covid di akhir tahun 2022. Selain itu, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2023 karena nilai tukarnya yang stabil. Kami melihat bahwa banyak perusahaan merilis laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, beberapa perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang bagus terutama perusahaan batubara, bank dan konglomerasi. Ini akan berdampak positif pada kinerja saham secara keseluruhan dalam beberapa bulan mendatang. Kami merekomendasikan investor untuk tetap berinvestasi pada reksa dana saham karena kami yakin aliran masuk ke saham Indonesia pada akhirnya akan terjadi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



MoInves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

pahami. nikmati!